

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pola hidup masyarakat saat ini telah berganti menjadi pola hidup modern, salah satu contoh gaya hidup masyarakat saat ini adalah merokok, hal ini akan membentuk radikal bebas yang dapat memicu timbulnya penyakit degeneratif (Kusumaningsih, 2007). Salah satu dari penyakit degeneratif adalah penuaan. Penuaan diperlakukan sebagai penyakit, sehingga dapat dan harus dicegah atau diobati bahkan dikembalikan ke keadaan semula sehingga usia harapan hidup dapat menjadi lebih panjang dengan kualitas hidup yang baik (Goldman dan Klatz, 2007; Pangkahila, 2007).

Menurut sensus Bureau jumlah penuan dari tahun ke tahun mengalami kenaikan di berbagai negara dari persentase 7% menjadi 14%. Hal ini mendorong semakin meningkatnya ketertarikan dan kepedulian masyarakat terhadap usaha-usaha memperlambat proses penuaan (Yaar & Gilcrest, 2007). Di Indonesia menurut data Badan Pusat Statistik, pada periode tahun 2000-2005 angka harapan hidup penduduk Indonesia (laki-laki dan perempuan) adalah 67,8 tahun, pada periode 2020-2025 meningkat menjadi 73,6 tahun (Data Statistik Indonesia, 2011).

Dengan mencegah proses penuaan, fungsi berbagai organ tubuh dapat dipertahankan agar tetap optimal. Hasilnya organ tubuh dapat berfungsi seperti pada usia yang lebih muda, padahal usia sebenarnya bertambah (Pangkahila, 2007). Salah satu bahan yang dapat menghambat penuaan adalah antioksidan.

Indonesia memiliki aneka jenis tanaman dan buah-buahan yang tersebar dari sabang hingga merauke. Salah satu jenis buah asal luar negeri yang telah lama berkembang dan di tanam di wilayah nusantara adalah pepaya. Pepaya (*Carica papaya L.*) merupakan jenis buah yang buah yang manis dan dagingnya berwarna kuning kemerahan. Buah pepaya mengandung banyak vitamin terutama vitamin A, vitamin B9, vitamin C, dan vitamin E. Pepaya juga mengandung mineral seperti fosfor, magnesium, zat besi, dan kalsium (Surtiningsih, 2005).

Menurut penelitian dari Marelli dan kawan-kawan (2008) buah pepaya memiliki kandungan vitamin C dan betakaroten yang bermanfaat sebagai antioksidan. Di dalam buah pepaya mengandung vitamin C sebesar 70,2 mg/100 gr berat pepaya dan kandungan betakaroten sebesar 20,722 µg/100 gr berat pepaya.

Kandungan nutrisi lain yang terdapat dalam buah pepaya adalah enzim papain yang terdapat pada daun pepaya, namun juga terdapat juga pada buah, bunga, dan batang dari tumbuhan pepaya. Berdasarkan nilai nutrisi yang terdapat dalam tumbuhan pepaya maka memiliki kemungkinan buah, bunga, dan daun dari pepaya dapat digunakan sebagai bahan yang memiliki aktivitas sebagai antioksidan.

Masalah penuaan akibat perubahan pola hidup masyarakat yang banyak memicu pembentukan radikal bebas dan memicu timbulnya penyakit degeneratif sebenarnya sudah diatur dalam Islam. Islam adalah agama *rahmatan lil alamin*, agama yang membuat penganutnya terhindar dari marabahaya. Menjaga kesehatan dari penyakit salah satunya dapat dilakukan dengan mencegah penuaan dalam upaya terhindar dari penyakit degeneratif. Penuaan yang diberlakukan sebagai penyakit memiliki obat sebagai penawarnya, Allah tidak akan menurunkan penyakit melainkan menurunkan obatnya, hal ini ditegaskan dalam hadist Rasulullah SAW sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ الدَّاءَ وَالِدَوَاءَ وَجَعَلَ لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءً فَتَدَاوَوْا وَلَا تَدَاوَوْا بِحَرَامٍ

“Bahwa Allah menurunkan penyakit dan obatnya dan Dia menjadikan setiap penyakit ada obatnya, maka berobatlah dan jangan berobat dengan yang haram” (HR. Abu Dawud).

Penuaan dapat diatasi dengan melakukan pengobatan tradisional dan medis. Dari sekian banyak ciptaan Allah adalah tumbuhan yang memiliki banyak manfaat bagi manusia, hal ini dikarenakan tumbuhan memiliki kandungan zat misalnya mulai vitamin-vitamin, minyak dan masih banyak lainnya.

Hal ini sesuai dengan firman Allah:

ثُمَّ كُلِي مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلَالًا يَخْرُجُ مِنْ بَطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ
أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٦٩﴾

“Kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan.” (QS Al-Nahl (16):69).

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Allah SWT menciptakan buah-buahan dan sayur-sayuran yang dapat dimanfaatkan oleh manusia, di antaranya sebagai makanan pokok bagi manusia dan hewan, dan lain-lain. Dari sekian banyaknya buah-buahan yang memiliki banyak kandungan yang bermanfaat yang telah Allah ciptakan adalah pepaya yang memiliki kandungan antioksidan yang dapat mencegah penuaan.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas maka perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kandungan antioksidan dari buah pepaya, bunga pepaya, dan daun pepaya (*Carica papaya* L.) varietas California dan Cibinong dalam upaya pemanfaatan pengobatan herbal yang ditinjau dari ilmu Kedokteran dan Islam.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan mengenai penuaan yang lebih cepat terjadi dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti faktor lingkungan, faktor makanan, faktor genetik, dan faktor psikotik seperti stress. Salah satu dari faktor penuaan dini tersebut adalah reaksi pengoksidaan tubuh dimana radikal-radikal bebas dibentuk oleh tubuh. Hal ini sebagai faktor pendorong perlunya usaha untuk mencari bahan-bahan yang dapat mencegah penuaan dini. Salah satu bahan yang berpotensi

memiliki kandungan pencegahan penuaan dini adalah bahan yang mengandung antioksidan. Bahan ini banyak terkandung pada buah-buahan dan sayur-sayuran.

Di Indonesia, dari sabang sampai dengan merauke jumlah buah-buahan dan sayur-sayuran sangat beragam. Salah satu buah yang memungkinkan memiliki potensi sebagai antioksidan oleh karena kandungannya adalah pepaya.

Maka dari itu diperlukan penelitian yang mengkaji lebih dalam mengenai pemanfaatan dari kandungan buah pepaya, bunga pepaya, dan pucuk daun pepaya serta produk olahannya. Produk olahan yang dipilih adalah dalam bentuk sabun wajah karena penggunaannya mudah dan digemari oleh masyarakat Indonesia.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah buah, bunga, dan daun Pepaya (*Carica papaya* L.) varietas California dan Cibinong dapat diolah menjadi produk sabun wajah?
2. Apakah sabun wajah yang dibuat dari buah, bunga, dan daun pepaya (*Carica papaya* L.) varietas California dan Cibinong mengandung antioksidan?
3. Apakah terdapat perbedaan aktivitas antioksidan di dalam sabun wajah yang dibuat dari buah, bunga, dan daun pepaya (*Carica papaya* L.) antara varietas California dengan Cibinong?
4. Apakah terdapat manfaat hasil pengolahan buah, bunga, dan daun pepaya (*Carica papaya* L.) antara varietas California dengan Cibinong dalam pengobatan ditinjau dari pandangan Islam ?

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui aktivitas antioksidan dan pencerah kulit dari sabun wajah buah, daun, bunga dari buah pepaya (*Carica Papaya* L.) varietas California dan Cibinong.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui cara pembuatan sabun wajah dari buah, bunga, dan daun Pepaya (*Carica papaya* L.) varietas California dan Cibinong.

2. Mengetahui aktivitas antioksidan dari sabun wajah yang dibuat dari buah, bunga, dan daun pepaya (*Carica papaya* L.) varietas California dan Cibinong.
3. Mengetahui perbedaan aktivitas antioksidan dari sabun wajah yang dibuat dari buah, bunga, dan daun pepaya (*Carica papaya* L.) varietas California dan Cibinong.
4. Mengetahui manfaat hasil pengolahan buah, bunga, dan daun pepaya (*Carica papaya* L.) antara varietas California dengan Cibinong dalam pengobatan ditinjau dari pandangan Islam.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Peneliti

1. Memenuhi salah satu persyaratan kelulusan sebagai dokter muslim Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.
2. Manfaat dilakukannya penelitian ini bagi peneliti adalah untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian.
3. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan pembandingan untuk penelitian selanjutnya.
4. Hasil penelitian dapat menambah rujukan dalam bidang Biokomia dan Ilmu Herbal.
5. Menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya di Universitas YARSI.

1.5.2 Manfaat bagi Masyarakat

1. Didapatkan salah satu buah tumbuhan Indonesia yang mengandung antioksidan.
2. Diketahui cara pengolahan buah, daun, dan bunga pepaya (*Carica papaya* L.) varietas California dan Cibinong menjadi sabun wajah.
3. Diketahui perbedaan kandungan antioksidan dari buah, bunga, daun pepaya (*Carica papaya* L.) varietas California dan Cibinong dan bahan-bahan yang sudah diolah menjadi sabun wajah.